

Peran Pesantren Darunnajah Jakarta Dalam Pendidikan Karakter Santri Melalui Pembelajaran Bahasa Arab

***Azmi Islami**

Universitas Darunnajah Jakarta Indonesia

*Penulis Koresponden, email: azmiislami85@darunnajah.ac.id

Diterima: 19-05-2025

Disetujui: 27-06-2025

Abstrak

Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mengkaji peran Pesantren Darunnajah Jakarta dalam pembentukan karakter santri melalui pembelajaran bahasa Arab. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil menunjukkan bahwa Pesantren Darunnajah memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter santri, terutama melalui pembelajaran bahasa Arab yang tidak hanya berfokus pada kemampuan linguistik, tetapi penanaman karakter seperti kejujuran, disiplin, dan kepedulian sosial. Metode pembelajaran yang digunakan, seperti muhadatsah, meningkatkan kemampuan komunikasi santri sekaligus memperkuat karakter mereka. Adapun tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab, termasuk pengaruh teknologi dan globalisasi, memerlukan strategi adaptif yang mempertahankan nilai-nilai Islam. Saran penguatan profesionalisme pengajar, pemanfaatan teknologi yang lebih maksimal, serta inovasi dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis bahasa Arab untuk peningkatan karakter santri.

Kata kunci: Pesantren Darunnajah, Pendidikan Karakter, Pembelajaran Bahasa Arab

Abstract

This descriptive qualitative study aims to examine the role of Darunnajah Islamic Boarding School in Jakarta in shaping the character of its students through Arabic language learning. Data collected through in-depth interviews, participatory observations, and document analysis. The findings show that Darunnajah Islamic Boarding School plays a significant role in character development, especially through Arabic language learning, which focuses not only on linguistic skills but also on instilling character values such as honesty, discipline, and social awareness. The teaching methods used, such as muhadatsah, improve students' communication skills while also strengthening their character. However, challenges faced including the influence of technology and globalization, require adaptive strategies that maintain Islamic values. Suggestion, enhancing teacher professionalism, maximizing technology use, as well as innovating the curriculum and extracurricular activities based on Arabic to improve students' character.

Keywords: Darunnajah Islamic Boarding School, Character Education, Arabic Language Learning

Pendahuluan

Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, pesantren tidak hanya fokus pada pengajaran ilmu pengetahuan agama, tetapi juga memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik moral dan karakter para santri (H. et al. 2019; Santoso et al. 2022). Salah satu elemen pokok dalam Pendidikan di pesantren adalah pembelajaran bahasa Arab, yang tidak hanya dipandang sebagai bahasa internasional tetapi juga sebagai instrument utama dalam memahami literatur keislaman klasik, Al-Qur'an, Hadis dan kitab karya ulama' terdahulu (Islami et al. 2024; Nasrudin et al. 2021). Pesantren bertujuan membentuk pribadi yang memiliki integritas, tanggung jawab, serta mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, pendidikan karakter dan pembelajaran Bahasa arab menjadi salah satu fokus utama yang diterapkan di lingkungan pesantren.

Pesantren Darunnajah Jakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter santri melalui pembelajaran bahasa Arab. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, bahasa Arab tidak hanya dianggap sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Menurut Fauzi (n.d.), pembelajaran bahasa Arab di pesantren memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu untuk membentuk karakter religius santri yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan visi pesantren yang ingin melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, terutama di pesantren. Pesantren Darunnajah Jakarta, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki reputasi tinggi, berperan aktif dalam membentuk karakter santrinya melalui berbagai metode pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran bahasa Arab. Menurut Darojat (2024) bahasa Arab, sebagai bahasa Al-Qur'an dan sumber ilmu pengetahuan Islam, memiliki posisi yang strategis dalam pendidikan karakter santri.

Beberapa penelitian menunjukkan pentingnya peran pesantren dalam pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa arab santri. Hadi and Muhib (2022) dalam penelitian mereka mengungkapkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya melalui pengajaran kitab-kitab klasik yang mengandung muatan moral dan etika. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan pesantren yang tidak hanya mengedepankan aspek akademis, tetapi juga pembentukan akhlak dan perilaku santri. Penelitian Pratama and Inayati (2023) menjelaskan bahwa dengan menggunakan media muhadatsah, santri dapat berlatih berkomunikasi dalam bahasa Arab secara langsung, sehingga meningkatkan kemampuan berbahasa mereka sekaligus membentuk rasa percaya diri. Pembelajaran yang aktif dan interaktif ini diharapkan dapat membangun karakter santri yang lebih mandiri dan berani dalam berpendapat.

Selanjutnya, Kurniawan et al. (2024) menyoroti pentingnya pengintegrasian pendidikan agama dan bahasa Arab dalam membangun karakter Islami di kalangan santri. Di Pesantren Darunnajah, pengajaran bahasa Arab sering kali dikaitkan dengan materi-materi keagamaan, sehingga santri tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga memahami konteks agama yang lebih dalam. Hal ini menjadi sangat penting mengingat bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan memiliki kedudukan yang tinggi dalam tradisi Islam.

Selain itu Makinuddin (2024) juga menekankan bahwa pembelajaran bahasa Arab di pesantren tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi juga untuk memperkuat karakter santri melalui pemahaman budaya dan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, santri diharapkan dapat menjadi individu yang tidak hanya terampil dalam berbahasa, tetapi juga memiliki integritas dan kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran agama. Penelitian-penelitian ini menegaskan bahwa pesantren, memainkan peran penting dalam pembentukan karakter santri melalui pendekatan menyeluruh yang adaptif terhadap perkembangan zaman diantaranya melalui pembelajaran Bahasa arab, tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam sebagai fondasi pendidikan karakter.

Namun, tantangan dalam pendidikan karakter di era modern semakin besar, seiring dengan perkembangan teknologi dan budaya global yang dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku generasi muda. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Mumtazah et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan santri dalam pembelajaran bahasa Arab.

Oleh karena itu, Pesantren Darunnajah terus mengembangkan strategi pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman, tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar pendidikan karakter di pesantren. Pentingnya peran pesantren dalam membentuk karakter generasi muda di tengah tantangan modernisasi dan globalisasi yang semakin kompleks. Pesantren, khususnya Pesantren Darunnajah Jakarta, memiliki tanggung jawab untuk menjaga nilai-nilai moral dan keislaman di saat banyak pengaruh eksternal, seperti teknologi dan budaya global, berpotensi menggeser pandangan serta perilaku generasi muda.

Mengingat pentingnya pendidikan karakter dalam menjaga identitas nasional dan agama, serta kebutuhan akan strategi yang adaptif namun tetap berlandaskan nilai-nilai Islam, penelitian ini diperlukan untuk mengkaji secara mendalam metode yang digunakan pesantren dalam membentuk karakter santri melalui pembelajaran Bahasa arab, agar bisa memberikan panduan bagi pengembangan pendidikan karakter yang lebih efektif di masa depan.

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pengembangan individu, terutama di lingkungan pesantren yang memiliki tradisi dan nilai-nilai keislaman yang kental. Dalam konteks ini, Pesantren Darunnajah Jakarta memainkan peran yang krusial dalam membentuk karakter santri melalui pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam. Menurut Hadi and Muhid (2022), pembelajaran bahasa Arab di pesantren dapat dijadikan sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang luhur, seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab.

Dalam kajian teori ini, penting untuk memahami konsep pendidikan karakter yang diadopsi oleh Pesantren Darunnajah. Pendidikan karakter di

pesantren sering kali mengacu pada penguatan akhlak dan moral santri, yang merupakan bagian integral dari pendidikan Islam. Kurniawan et al. (2024) menyatakan bahwa pengintegrasian pendidikan agama dan bahasa Arab dalam kurikulum pesantren dapat membantu santri untuk tidak hanya menguasai bahasa tetapi juga memahami konteks budaya dan nilai-nilai yang terkandung dalam teks-teks berbahasa Arab.

Teori pembelajaran konstruktivis juga relevan dalam konteks ini, di mana santri didorong untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Makinuddin (2024) menekankan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang interaktif dan kontekstual dapat meningkatkan pemahaman santri terhadap teks-teks agama, sekaligus membangun karakter mereka. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya menekankan pada penguasaan linguistik, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Statistik menunjukkan bahwa santri yang terlibat dalam program pembelajaran bahasa Arab di pesantren cenderung memiliki tingkat pemahaman agama yang lebih baik. Sebuah studi di Pesantren Nurul Ilmi Bogor menunjukkan bahwa 85% santri yang aktif dalam pembelajaran bahasa Arab mampu mengaplikasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari menurut Pratama and Inayati (2023). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di pesantren tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter yang berkelanjutan.

Dengan demikian, kajian teori ini menunjukkan bahwa Pesantren Darunnajah Jakarta memiliki pendekatan yang komprehensif dalam pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Arab. Pendekatan ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan bahasa, tetapi juga pada pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep ini, santri diharapkan dapat menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang kompleks secara mendalam,

khususnya terkait peran pesantren dalam pembentukan karakter santri melalui pembelajaran bahasa arab. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang terkait langsung dalam proses pendidikan di pesantren, termasuk guru dan santri untuk memperoleh perspektif yang komprehensif tentang implementasi pendidikan karakter. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan sehari-hari di pesantren yang berkaitan dengan pendidikan karakter, seperti pembiasaan nilai-nilai keislaman dan interaksi sosial di antara santri. Selain itu, dokumen-dokumen internal pesantren, seperti kurikulum dan peraturan, dianalisis untuk mendukung temuan data lapangan. Analisis data dilakukan secara induktif, di mana peneliti menafsirkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menemukan pola-pola yang relevan dengan fokus penelitian. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, metode, dan waktu, untuk memastikan hasil penelitian dapat diandalkan dan valid.

Hasil Dan Pembahasan

Konteks Pendidikan Karakter di Pesantren Darunnajah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pesantren Darunnajah Jakarta berperan penting dalam membentuk karakter santri melalui pendekatan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Melalui wawancara mendalam dengan guru dan santri, serta hasil observasi yang dilakukan di lingkungan pesantren, terungkap bahwa pembiasaan nilai-nilai akhlak seperti kejujuran, disiplin, dan kepedulian sosial menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari santri. Kegiatan rutin, seperti sholat berjamaah, tadarus, dan pembelajaran agama, tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengajaran, tetapi juga sebagai medium yang efektif untuk menanamkan karakter yang baik. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Hadi and Muhid (2022), bahwa pendidikan karakter dalam konteks pesantren sangat penting karena dapat membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral yang kuat.

Hasil observasi juga menunjukkan dalam menjalankan misinya, Pesantren Darunnajah mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab sebagai

salah satu metode untuk mendidik karakter santri. Bahasa Arab, sebagai bahasa Al-Qur'an, memiliki nilai spiritual yang tinggi dan menjadi alat komunikasi yang penting dalam konteks keagamaan. Pembelajaran bahasa Arab di pesantren ini tidak hanya berfokus pada aspek linguistik, tetapi juga pada pengembangan karakter santri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan et al. (2024), yang menunjukkan bahwa pengintegrasian pendidikan agama dan bahasa Arab dapat membangun karakter Islami yang kuat. Dan pembelajaran bahasa Arab juga berkontribusi besar terhadap pengembangan karakter mereka. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat antara kemampuan berbahasa Arab dan nilai-nilai karakter yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari santri. Dengan demikian, pesantren ini berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran bahasa Arab sekaligus pendidikan karakter.

Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Darunnajah

Hasil penelitian mengenai metode pembelajaran bahasa Arab di Pesantren Darunnajah Jakarta dilakukan dengan pendekatan yang kontekstual dan komunikatif. Dalam proses pembelajaran, santri diajarkan tidak hanya untuk memahami tata bahasa dan kosakata, tetapi juga untuk menerapkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Makinuddin (2024) menekankan pentingnya metode yang interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga santri dapat lebih mudah memahami dan menguasai bahasa tersebut.

Observasi juga menunjukkan salah satu metode yang diterapkan adalah muhadatsah, yaitu percakapan dalam bahasa Arab yang dilakukan tidak hanya di dalam kelas tapi juga dalam kehidupan sehari-hari diluar kelas. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara santri, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka. Menurut DUDANG and Ibad (2024), metode ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara santri dan membangun rasa percaya diri mereka dalam berkomunikasi. Dengan menggunakan metode ini, santri diajarkan untuk berbicara dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan menerapkan bahasa Arab dalam praktik.

Selain itu, penggunaan materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari santri juga menjadi fokus dalam pembelajaran. Dalam konteks ini, santri diajarkan untuk membaca dan memahami teks-teks keagamaan dalam bahasa Arab, yang pada gilirannya dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Dengan cara ini, santri tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga nilai-nilai yang terkandung dalam teks-teks tersebut, yang berkontribusi pada pembentukan karakter mereka.

Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Karakter Santri

Pembelajaran bahasa Arab di Pesantren Darunnajah tidak hanya berfungsi untuk penguasaan bahasa, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter santri. Bahasa Arab, sebagai bahasa Al-Qur'an, memiliki makna yang dalam dan kaya akan nilai-nilai moral yang dapat diinternalisasi oleh santri. Menurut penelitian oleh (Islami et al. 2025), penggunaan bahasa Arab dalam konteks pembelajaran karakter dapat meningkatkan pemahaman santri terhadap ajaran Islam.

Santri juga mengalami peningkatan disiplin dalam belajar setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab secara intensif. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berdampak pada kemampuan linguistik, tetapi juga pada sikap dan perilaku santri. Santri yang disiplin dalam belajar bahasa Arab cenderung lebih bertanggung jawab dalam tugas-tugas lainnya, baik akademis maupun non-akademis. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran aktif, Musta'in (2023) menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam proses belajar dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Santri merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar bahasa Arab ketika mereka terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu, pembelajaran bahasa Arab juga meningkatkan kemampuan santri dalam berinteraksi sosial. Dengan kemampuan berbahasa Arab yang baik, santri dapat lebih mudah berkomunikasi dengan sesama santri maupun dengan masyarakat yang lebih luas. Ini penting untuk membangun jaringan sosial yang positif, yang pada gilirannya dapat memperkuat karakter mereka sebagai individu yang berakhlak baik. Nurmawaddah (2022) menyatakan bahwa interaksi sosial yang baik dapat mendorong santri untuk saling

menghargai dan bekerja sama, yang merupakan nilai-nilai penting dalam pendidikan karakter.

Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Karakter

Meskipun Pesantren Darunnajah Jakarta telah berhasil menerapkan pembelajaran bahasa Arab sebagai alat pendidikan karakter, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan latar belakang kemampuan bahasa Arab di antara santri. Beberapa santri mungkin memiliki dasar yang kuat dalam bahasa Arab, sementara yang lain mungkin mengalami kesulitan. Hal ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan pencapaian karakter yang diharapkan.

Faktor lingkungan juga berperan penting dalam pembelajaran bahasa Arab di pesantren. Lingkungan yang kondusif dan dukungan dari teman sebaya menciptakan atmosfer belajar yang positif. Menurut Samin et al. (2025), lingkungan yang mendukung pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan keterampilan berbahasa santri. Di pesantren Darunnajah, terdapat komunitas santri yang aktif berlatih bahasa Arab di luar jam pelajaran, seperti dalam kegiatan klub bahasa dan kompetisi bahasa Arab.

Kemudian tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab adalah minimnya motivasi santri dalam mempelajari bahasa tersebut. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang kurang menarik dan kurangnya aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Sebuah penelitian oleh Annas (2024) menunjukkan bahwa pengembangan klub bahasa di pesantren dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab santri. Dengan adanya klub bahasa, santri dapat berlatih berbicara dan berinteraksi dalam bahasa Arab, sehingga meningkatkan motivasi dan keterampilan mereka.

Di samping itu, pengaruh teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab juga tidak dapat diabaikan. Menurut Azhar et al. (2023), penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Pesantren Darunnajah Jakarta masih belum memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dengan maksimal, seperti penggunaan laboratorium Bahasa arab dan inggris untuk mendukung

interaksi antar santri. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi santri.

Selain itu, sikap santri terhadap pembelajaran bahasa Arab juga menjadi faktor yang menentukan. Jika santri merasa bahwa pembelajaran bahasa Arab tidak relevan dengan kehidupan mereka, maka motivasi untuk belajar dapat menurun. Oleh karena itu, penting bagi pengajar untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari santri dan nilai-nilai yang ingin ditanamkan dalam pendidikan karakter. Menurut Rabby (2024), integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan pemahaman santri terhadap ajaran Islam.

Upaya untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Karakter

Untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab dan pendidikan karakter, Pesantren Darunnajah Jakarta perlu melakukan beberapa upaya strategis. Pertama, penguatan pelatihan bagi pengajar bahasa Arab juga sangat penting. Pengajar yang kompeten dan berpengalaman akan lebih mampu mengatasi berbagai tantangan dalam pembelajaran dan dapat memberikan motivasi yang lebih baik kepada santri. Kurniawan et al. (2024) menekankan bahwa pengembangan profesional bagi pengajar merupakan investasi yang sangat berharga untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kedua, inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab juga perlu diperhatikan. Cholidah and Muid (2024) menjelaskan bahwa inovasi dalam kurikulum bahasa Arab dapat meningkatkan minat dan motivasi santri untuk belajar. Pesantren Darunnajah Jakarta telah menerapkan berbagai inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti penggunaan media interaktif memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada seperti laboratorium Bahasa yang ada untuk mendukung pembelajaran Bahasa arab dan pengembangan materi ajar yang relevan dengan kebutuhan santri. Dengan cara ini, diharapkan santri dapat lebih mudah memahami bahasa Arab dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, integrasi kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis bahasa Arab juga dapat membantu meningkatkan minat santri dalam belajar. Kegiatan

seperti debat, puisi, dan drama dalam bahasa Arab dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik. Dengan cara ini, santri tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga mengasah keterampilan sosial dan karakter mereka. Menurut Saty, Mahmun, and ... (2023) berbagai program seperti kompetisi bahasa Arab dan kegiatan ekstrakurikuler diadakan untuk meningkatkan motivasi santri dalam belajar bahasa Arab. Dengan adanya motivasi yang tinggi, santri diharapkan dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih mudah menyerap nilai-nilai karakter yang diajarkan.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa pembelajaran bahasa Arab di pesantren bukan hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga merupakan proses pembentukan karakter yang berkelanjutan. Dengan demikian, santri diharapkan tidak hanya menjadi pengguna bahasa Arab yang baik, tetapi juga memiliki akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam.

Penutup

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pesantren Darunnajah Jakarta berperan penting dalam membentuk karakter santri melalui pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, dengan pendekatan yang menyeluruh dan adaptif. Pembelajaran bahasa Arab di pesantren tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, dan kepedulian sosial. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif seperti muhadatsah meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Arab santri, sekaligus memperkuat karakter mereka. Selain itu, penggunaan materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari santri juga menjadi fokus dalam pembelajaran. Meskipun demikian, tantangan yang muncul akibat pengaruh teknologi dan globalisasi memerlukan adaptasi strategi pendidikan yang lebih fleksibel tanpa mengorbankan nilai-nilai Islam. Berbagai faktor, seperti latar belakang kemampuan bahasa Arab yang berbeda antara santri, serta keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi, menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Arab di pesantren

sebagai langkah strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia.

Pesantren Darunnajah perlu meningkatkan pelatihan profesional bagi pengajar bahasa Arab agar mereka lebih kompeten dan dapat memberikan motivasi yang lebih baik kepada santri. Pemanfaatan teknologi, seperti laboratorium bahasa dan media digital, juga harus dimaksimalkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, kurikulum bahasa Arab perlu diubah dengan pendekatan yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan santri. Kegiatan ekstrakurikuler berbasis bahasa Arab, seperti debat dan drama, juga sebaiknya diperbanyak untuk menambah minat dan keterampilan sosial santri. Integrasi nilai-nilai karakter dalam setiap aspek pembelajaran, termasuk bahasa Arab, sangat penting untuk membentuk santri yang cerdas dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

Daftar Pustaka

- Annas, I. K. 2024. "Pengembangan Klub Bahasa Di Pondok Pesantren Darunnajah: Analisis Tantangan Dan Strategi Peningkatan Keterampilan Berbahasa Arab." *Bisma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Azhar, M., H. Wahyudi, P. Promadi, And M. Masrun. 2023. "Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia." *Jurnal Review Pendidikan Dan*
- Cholidah, Z., And F. A. Muid. 2024. "Inovasi Pembelajaran Nahwu Dalam Kurikulum Bahasa Arab Modern." *Journal Of Practice Learning And*
- Darojat, M. H. 2024. "Pengembangan Pemahaman Literasi Kitab Kuning Dengan Menggunakan Teknik Metode Halaqoh Pada Santri Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta." *Bisma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Dudang, D. A. K., And K. Ibad. 2024. "Penerapan Metode Mubasyarah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara." *Ijnu: Indonesian Journal Of*
- Fauzi, A. N.D. "Pembentukan Karakter Religius Santri Berbasis Hidden Curriculum Di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta." *Repository.Uinjkt.Ac.Id.*
- Hadi, M. S., And A. Muhid. 2022. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Kitab Balaghah Di Pesantren: Literature Review." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*.
- H., Ahmad Nadjib, Muh. Jamaluddin, Hilman Haroen, Taufik Nugroho, And Paiman Paiman. 2019. "Penanaman Nilai-Nilai Kemasyarakatan Di Pesantren Modern." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 4(1):17–32. Doi:10.47200/Jnajpm.V4i1.503.

- Islami, Azmi, Achmad Farouq Abdullah, Busthomi Ibrohim, And Faisal Reza Saputra. 2025. "العوامل المؤثرة على لغة الأم في اكتساب اللغة العربية للطلاب الجدد في معاهد". *دار النجاح الإسلامي بجاكارتا* 17(1):73–92. Doi:10.32678/Alittijah.V17i1.11441.
- Islami, Azmi, Imroatun Imroatun, Nurlaeli Nurlaeli, Dind Ibra Benign Sajid, Parid Samael, And Zainul Arifin. 2024. "Manajemen Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Nadhom Di Pesantren." *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 3(1):21–30. Doi:10.47200/Awtjhpsa.V3i1.2051.
- Kurniawan, E., A. I. Wildani, M. Zaki, And M. Dhiya'syaifullah. 2024. "Strategi Pengintegrasian Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Dalam Membangun Karakter Islami Di Mi Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an" *Shibghoh: Prosiding Ilmu*
- Makinuddin, M. 2024. "Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kontribusinya Dalam Penguatan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Modern Fathul Majid" *Jalie; Journal Of Applied Linguistics And*
- Mumtazah, A., A. E. Ananta, N. Alfia, And ... 2023. "Tantangan Dan Solusi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Non Arab." ... *Bahasa Arab*.
- Musta'in, M. 2023. *Implementasi Pembelajaran Mufradāt Aṣ-ṣabāḥ Durūs Al-Lugah Al-'Arabiyyah Dan Psikologi Bahasa Dalam Peningkatan Kemampuan* Repository.Unissula.Ac.Id.
- Nasrudin, Muhammad, Hilman Harun, Ahmad Salim, And Ahmad Dimyati. 2021. "Strategi Epistemologis Implementasi Pendidikan Holistik Pada Pondok Pesantren." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 11(1):69–84. Doi:10.47200/Ulumuddin.V11i1.767.
- Nurmawaddah, A. 2022. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Cerdas Istimewa (Pdci) Di Mtsn Pare." *Foramadiah: Jurnal Kajian Pendidikan Dan*
- Pratama, D. F. P., And N. L. Inayati. 2023. "Implementasi Media Muhadatsah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Nurul Ilmi Bogor." *At Turots: Jurnal Pendidikan*
- Rabby, B. 2024. *Analisis Efektivitas Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining*. Dspace.Uii.Ac.Id.
- Samin, S. M., I. Akzam, R. Pebrian, And ... 2025. "Tantangan Dan Strategi Penerapan Lingkungan Bahasa Arab Di Pesantren." *Al-Hikmah: Jurnal*
- Santoso, Fattah Setiawan, Muhammad Nasruddin, Siswadi Siswadi, Imroatun Imroatun, And Maftukhatusolikhah Maftukhatusolikhah. 2022. "Implementasi Pendidikan Kemandirian Di Pesantren Mahasiswa Garawiksa Yogyakarta." *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 1(1):91–106. Doi:10.47200/Awtjhpsa.V1i1.1409.
- Saty, A. S. N., M. Mahmun, And ... 2023. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Berkomunikasi Bahasa Arab Di Kelas 3 Mts Putri Darunnajah 2 Cipining." *Jurnal Ilmiah*

